



THE INFLUENCE OF INTRINSIC VALUE OF JOBS, PROFESSIONAL RISKS AND MARKETABILITY ON ACCOUNTING STUDENTS' INTEREST

PENGARUH NILAI INTRINSIK PEKERJAAN, RISIKO PROFESI DAN MARKETABILITY TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Sekar Ayu Ningrum¹ Susy Hambani² Yoyok Priyo Hutomo³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Djuanda Bogor

E-mail: sekar.ayu2020@unida.ac.id¹, susy.hambani@unida.ac.id², yoyok.priyo.hutomo@unida.ac.id³

ARTICLE INFO

Correspondent

Sekar Ayu Ningrum
sekar.ayu2020@unida.ac.id

Key words:

Interest in Public
Accountancy, Intrinsic Job
Value, Professional Risk,
Marketability.

Website:

[https://idm.or.id/JSER/index.
php/JSER](https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER)

Page: 1117 - 1135

ABSTRACT

Graduates of an undergraduate accounting program have several options for determining their future career paths. They can choose to enter the workforce as employees, pursue further education to the master's level, or become professionals, one of which is becoming a public accountant. For those who choose to become public accountants, they must complete the Professional Accountant Education and obtain the accountant title. The opportunities and demand for professional accountant services are very high, but the interest of the Indonesian public in the accounting profession remains low. This study aims to analyze the influence of intrinsic job value, professional risk, and marketability factors on accounting students' interest in choosing a career as a public accountant. The study uses a sample of 143 respondents selected through random sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using SPSS Statistics 25. The research results indicate that, partially, the intrinsic value of the job and marketability have a significant influence on the interest of accounting students in choosing a career as a public accountant, whereas the variable of professional risk does not affect that interest. Furthermore, simultaneously, the intrinsic value of the job, professional risk, and marketability have a significant influence on the interest of accounting students in choosing a career as a public accountant.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Sekar Ayu Ningrum <i>sekar.ayu2020@unida.ac.id</i> Kata kunci: Minat Akuntan Publik, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Risiko Profesi, <i>Marketability</i> Website: <i>https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</i> Hal: 1117 - 1135	Lulusan program akuntansi tingkat sarjana (S1) memiliki beberapa pilihan untuk menentukan jalur karier masa depan mereka, mereka dapat memilih untuk masuk ke dunia kerja sebagai karyawan, melanjutkan pendidikan hingga tingkat magister (S2), atau sebagai profesional, salah satunya menjadi akuntan publik. Bagi mereka yang memilih menjadi akuntan publik, mereka harus menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntan dan memperoleh gelar akuntan. Peluang dan permintaan akan layanan akuntan profesional sangat tinggi, namun minat masyarakat Indonesia terhadap profesi akuntan masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor nilai intrinsik pekerjaan, risiko profesi, dan <i>marketability</i> terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 143 responden yang dipilih melalui metode <i>random sampling</i>. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS Statistik 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, nilai intrinsik pekerjaan dan <i>marketability</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik, sedangkan variabel risiko profesi tidak berpengaruh terhadap minat tersebut. Selanjutnya, secara simultan nilai intrinsik pekerjaan, risiko profesi dan <i>marketability</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Resmi dimulainya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2015 lalu mencerminkan kesiapan *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) sebagai sebuah wilayah perdagangan yang mengizinkan barang, jasa, investasi, tenaga kerja, dan aliran modal bergerak lebih bebas dan bersaing di ruang lingkup internasional (Lukman & Winata, 2017). Hal ini mendorong setiap individu untuk dapat bersaing dengan sumber daya manusia dari negara-negara lain, khususnya dalam aspek pekerjaan. Dalam hal ini tentu menuntut berbagai sektor profesi untuk memiliki tingkat kemampuan, pengetahuan serta daya saing yang sangat tinggi. Berkembangnya pasar global ini juga memberikan peluang yang bervariasi dalam hal lapangan pekerjaan untuk para angkatan kerja. Salah satu angkatan kerja adalah para sarjana ekonomi, terutama dari jurusan akuntansi (Sari, 2016).

Akuntansi merupakan salah satu program studi yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang banyak diminati oleh mahasiswa. Seorang mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi seharusnya mempertimbangkan keinginannya untuk

menjadi seorang profesional di bidang akuntansi. Pilihan ini didukung oleh kenyataan bahwa permintaan akan tenaga akuntan diperkirakan akan tinggi di masa depan, terutama di Indonesia. Pada tahun 2019, dikutip dari *okezone.com* Kementerian Riset dan Teknologi (Kemristek) mengungkapkan bahwa berkarier di sektor akuntansi dianggap menguntungkan dan menjadi impian banyak orang karena menjanjikan peningkatan karier yang stabil. Selain itu, juga ditekankan bahwa lapangan kerja di sektor akuntansi sangat luas dan terbuka lebar. Dengan adanya ruang lingkup karier yang menjanjikan dan sangat luas, mahasiswa lulusan akuntansi memiliki kebebasan untuk memilih jalur karier untuk masa depannya.

Secara umum, lulusan program akuntansi tingkat sarjana (S1) memiliki beberapa pilihan untuk menentukan jalur karier masa depan mereka. Pertama, mereka dapat memilih untuk masuk ke dunia kerja sebagai karyawan di perusahaan atau lembaga pemerintah. Kedua, mereka memiliki opsi untuk melanjutkan pendidikan hingga tingkat magister (S2). Selanjutnya untuk alternatif ketiga, mereka juga dapat mengejar karier sebagai seorang akuntan publik. Bagi mereka yang memilih menjadi akuntan publik, mereka harus menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntan dan memperoleh gelar akuntan (Dewi & Yuniarta, 2020).

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), lulusan sarjana strata satu (S1) dalam bidang akuntansi memiliki kesempatan untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Perguruan Tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mereka yang menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntansi ini akan memiliki hak untuk mendapatkan gelar profesi Akuntan (Ak) dan juga akan memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan karier mereka dalam berbagai bidang, termasuk sebagai Auditor Pemerintahan, Auditor Internal, Akuntan Sektor Publik, Akuntan Manajemen, Akuntan Pendidik, Akuntan Perpajakan, Akuntan Keuangan dan Akuntan Sistem Informasi.

Pasal 3 Ayat 1 Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 menjelaskan bahwa akuntan publik adalah profesi yang memberikan layanan asuransi (seperti layanan audit, layanan review, layanan asuransi, dan lainnya) dengan tujuan memberikan keyakinan kepada pihak-pihak yang menggunakannya terkait hasil evaluasi atau pengukuran informasi keuangan dan non-keuangan berdasarkan kriteria tertentu. Selanjutnya, Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 423/KMK.06/2002 menegaskan bahwa akuntan publik adalah seseorang yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan untuk menyediakan layanan seperti yang diatur dalam ketentuan yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan. Profesi akuntan publik memiliki fokus utama pada kegiatan audit, yang bertujuan untuk memberikan penilaian yang wajar terhadap laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen.

Hal yang menarik tentang profesi akuntan adalah tingginya permintaan akan akuntan publik di Indonesia dan prospek karier yang menjanjikan bagi para akuntan publik. Walaupun peluang dan permintaan akan layanan akuntan profesional sangat tinggi, minat masyarakat Indonesia terhadap profesi akuntan masih rendah (Muliasari & Andayani, 2023). Dilansir dari situs berita *bisnis.com* yang tayang pada 24 Februari 2023, berdasarkan data dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan hingga Februari 2023, terdapat 1.464 akuntan publik yang terdaftar sebagai anggota aktif dan 472 Kantor Akuntan Publik

(KAP) di Indonesia. Angka ini relatif kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang melebihi 281 juta orang. Apabila dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura, data mengenai ASEAN *Chartered Professional Accountant* (ASEAN CPA) serta populasi negara-negara ASEAN pada awal tahun 2023 menunjukkan bahwa Indonesia memiliki rasio 1:121.792, artinya ada satu akuntan profesional untuk setiap 121.792 orang. Di sisi lain, Malaysia memiliki rasio akuntan profesional terdaftar yang lebih tinggi yaitu 1:20.141. Sementara Singapura, sebagai negara yang berkembang pesat juga memiliki rasio akuntan profesional yang lebih tinggi, yaitu 1:5.562. Perbandingan rasio ini menggambarkan bahwa pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat kurang dibanding dengan negara lain.

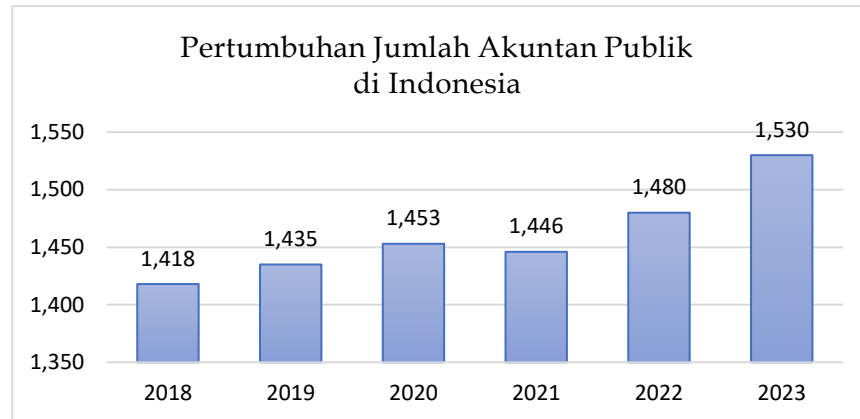
Lebih lanjut, setiap tahunnya jumlah perusahaan yang melakukan *listing* di Bursa Efek Indonesia terus mengalami peningkatan, berikut merupakan jumlah pertumbuhan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia



Gambar 1. Jumlah Perusahaan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia
Sumber: idx.co.id (2024)

Berdasarkan grafik yang telah disajikan diatas, jumlah perusahaan yang melakukan *listing* di bursa efek Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan yang tinggi. Pada tahun 2018 jumlah perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebanyak 619 perusahaan, tahun 2019 sebanyak 668 perusahaan, tahun 2020 sebanyak 713 perusahaan, tahun 2021 sebanyak 766, selanjutnya pada tahun 2022 sebanyak 825 perusahaan dan tahun 2023 sebanyak 900 perusahaan. Bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia setiap tahunnya menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah akuntan publik yang dibutuhkan, hal ini dikarenakan perusahaan tersebut diwajibkan untuk menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit.

Sementara itu, pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia cenderung masih sangat lambat. Lebih lengkap, informasi mengenai perkembangan pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 2. Data Perkembangan Pertumbuhan Jumlah Akuntan Publik di Indonesia
 Sumber: pppk.kemenkeu.go.id (2023)

Berdasarkan data per Oktober 2023 yang telah disajikan diatas, setiap tahunnya kenaikan jumlah akuntan publik di Indonesia tidak terlalu signifikan dan tidak stabil, kenaikannya cenderung lambat serta di tahun 2020-2021 terjadi penurunan jumlah akuntan publik di Indonesia sebanyak 7 orang. Jumlah peningkatan tertinggi terjadi di tahun 2023 yaitu sebanyak 50 orang. Dari informasi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kenaikan jumlah pertumbuhan akuntan publik di Indonesia cenderung masih lambat dibandingkan jumlah akuntan publik yang dibutuhkan mengingat tingginya pertumbuhan perusahaan yang *listing* di bursa efek Indonesia. Hal ini dapat mencerminkan kurangnya minat masyarakat terutama mahasiswa jurusan akuntansi terhadap profesi akuntan publik dan masih menjadi fenomena yang berkelanjutan.

Minat mahasiswa merupakan suatu hal penting terutama ketika seseorang memilih jalur karier. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan terhadap sesuatu. Minat mahasiswa berperan sebagai kekuatan pendorong di balik pilihan karier seseorang. Bagi mahasiswa akuntansi, memilih karier merupakan langkah awal dalam membentuk perjalanan sebuah karier tersebut. Berbicara tentang minat dalam memilih karier, terutama dalam konteks yang ditawarkan oleh jurusan akuntansi seperti menjadi seorang akuntan, pasti semua mahasiswa akuntansi memiliki minat terhadap opsi karier tersebut.

Dalam proses memilih karier ini, mahasiswa akuntansi mempertimbangkan berbagai faktor untuk menentukan apakah karir tersebut merupakan pilihan terbaik bagi mereka. Beberapa faktor tersebut antara lain nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, risiko profesi, gender, lingkungan kerja, dll. Banyaknya faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik, sehingga penelitian ini hanya dibatasi pada variabel nilai intrinsik pekerjaan, risiko profesi dan *marketability*. Pertimbangannya karena terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian antara variabel-variabel yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya serta masih sedikitnya penelitian terdahulu mengenai risiko profesi.

Pertimbangan pertama adalah nilai intrinsik pekerjaan. Sari (2016) menyatakan nilai intrinsik pekerjaan merujuk pada kepuasan yang dirasakan seseorang saat atau setelah menjalankan tugasnya yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti

pengakuan, peluang promosi, tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual, dan pelatihan. Faktor-faktor intrinsik ini erat kaitannya dengan sifat pekerjaan itu sendiri dan memberikan kepuasan secara langsung saat pekerjaan dilakukan. Kepuasan kerja mencerminkan sikap emosional seseorang yang merasa senang dan memiliki cinta terhadap pekerjaannya. Sikap ini tercermin dalam moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja. Profesi akuntan merupakan salah satu bidang yang sangat memperhatikan faktor-faktor dalam nilai intrinsik pekerjaan. Dalam hal nilai intrinsik pekerjaan, hasil penelitian Dewi & Yuniarta (2020) menyatakan bahwa nilai intrinsik berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. Hal ini sejalan dengan penelitian Lutfiyah (2019) yang juga menyatakan bahwa nilai intrinsik berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. Namun terdapat perbedaan dengan hasil penelitian Oktaviani *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa nilai intrinsik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

Pertimbangan selanjutnya adalah risiko profesi. Risiko profesi adalah bentuk ketidakpastian mengenai situasi yang akan terjadi di masa depan, dimana keputusan saat ini didasarkan pada pertimbangan berbagai faktor. Akuntan publik seringkali memberikan layanan yang sangat dibutuhkan dan digunakan oleh masyarakat umum sebagai salah satu faktor utama dalam pengambilan keputusan, terutama terkait laporan keuangan. Dalam menjalankan tugasnya, seorang akuntan publik harus menjaga tingkat integritas yang tinggi dan apabila melanggar etika profesi akuntan, akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku (Karina, 2020). Seperti dilansir dari laman *koran.tempo.co* yang tayang pada 16 Januari 2020, pada awal 2020, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bertanggung jawab memeriksa laporan keuangan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) dan KAP dari PT. Asabri (Persero) dikenai sanksi oleh Kementerian Keuangan terkait kasus permainan nilai saham, karena dianggap memiliki dampak negatif terhadap ekonomi nasional. Kementerian Keuangan akan memberikan sanksi kepada lembaga audit (Kantor Akuntan Publik) yang melakukan audit dan memberikan pendapat yang tidak sesuai dengan kode etik atau tidak memenuhi standar audit terhadap laporan keuangan PT Asuransi Jiwasraya dan PT Asabri. Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan, Hadiyanto, menyatakan bahwa sanksi ini akan diberikan berdasarkan tingkat pelanggaran, termasuk teguran atau sanksi sementara terhadap status sebagai akuntan publik. "*Sudah kami lakukan. Kantor Akuntan Publik di Jiwasraya sudah kami awasi dan kendalikan*" ujar Hadiyanto. Dalam hal risiko profesi, hasil penelitian Mahariani *et al.*, (2017) menjelaskan bahwa risiko profesi berperangaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan. Sedangkan hasil penelitian Karina (2020) risiko profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik.

Pertimbangan terakhir dalam menentukan karier adalah *marketability* atau pertimbangan pasar kerja. Pentingnya *marketability* sebagai faktor pertimbangan dalam memilih karier tidak bisa diabaikan. Ketersediaan peluang berkarier dan ketersediaan posisi di pasar kerja dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menentukan jalur karier mereka. Semakin banyak peluang dan minat dari berbagai perusahaan terhadap suatu pekerjaan, semakin besar juga minat dari individu terhadap pekerjaan tersebut, dan prinsip ini berlaku sebaliknya.

Perbedaan dalam peluang pekerjaan dapat menjadi faktor yang diperhitungkan saat seseorang memilih karier (Febriansyah & Wibisono, 2022). Dalam hal pertimbangan pasar kerja, hasil penelitian (Afifah & Ratnawati, 2022) pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini sejalan dengan penelitian Ariyani & Jaeni (2022) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier sebagai akuntan publik. Namun, terdapat perbedaan dengan hasil penelitian Astasari (2018) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah di paparkan diatas, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian serta terdapat variabel yang masih jarang diteliti yaitu variabel risiko profesi sehingga peneliti akan melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Risiko Profesi dan *Marketability* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018:15), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berpedoman filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dan analisis data dilakukan secara statistik. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah memberikan gambaran serta melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan. Penelitian kuantitatif ini menggunakan jenis atau teknik penelitian dengan metode survei. Metode survei adalah pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, serta hubungan variabel yang terjadi pada masa lalu atau saat ini. Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis terkait variabel sosiologis dan psikologis dengan menggunakan sampel data yang diperoleh dari suatu populasi tertentu (Sugiyono, 2018:36). Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif. Sugiyono (2018:49) memaparkan penelitian deskriptif merupakan desain penelitian yang tidak memperhatikan perbandingan variabel tersebut dengan sampel lainnya, fokus pada penemuan hubungan antara variabel tertentu dengan variabel lainnya.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Djuanda Bogor dan Universitas Pakuan Bogor. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2020 yang masih aktif di Universitas Djuanda dan Universitas Pakuan. Angkatan 2020 dipilih karena sudah menjalani mata kuliah Audit I dan II serta mahasiswa angkatan tersebut dianggap sudah memikirkan profesi apa yang akan diambil kedepannya. Jumlah populasi adalah 200 responden.

Teknik *sampling* merujuk pada teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2018:122). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang

yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Selanjutnya untuk pengambilan anggota sampel menggunakan *random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam populasi.

Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan tingkat atau taraf kesalahan yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* antara lain 1%, 5%, 10%. Dikarenakan jumlah populasi yang digunakan oleh peneliti cukup banyak maka peneliti menggunakan taraf 5%. Sugiyono (2017) mengemukakan rumus yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus *slovin*. Berdasarkan dengan perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 143 responden dari populasi yang terdapat dari Mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2020 pada Universitas Djuanda Bogor dan Universitas Pakuan Bogor. Terkait dengan sampel yang diambil, penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi mempunyai anggota yang tidak *homogeny*, dalam hal ini berbeda jumlah anggota dari masing-masing Perguruan Tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner sah atau valid. Pengujian ini dilakukan dengan metode *Pearson Correlation*. Suatu data dianggap valid jika korelasi antara skor setiap item pernyataan pada kuesioner dengan total skor setiap konstruknya signifikan di bawah 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation	Signifikansi	Status
Nilai Intrinsik Pekerjaan (X ₁)	X _{1.1}	0,800	0,000	Valid
	X _{1.2}	0,818	0,000	Valid
	X _{1.3}	0,891	0,000	Valid
	X _{1.4}	0,815	0,000	Valid
	X _{1.5}	0,851	0,000	Valid
	X _{1.6}	0,765	0,000	Valid
Risiko Profesi(X ₂)	X _{2.1}	0,711	0,000	Valid
	X _{2.2}	0,755	0,000	Valid
	X _{2.3}	0,706	0,000	Valid
	X _{2.4}	0,667	0,000	Valid
	X _{2.5}	0,732	0,000	Valid
	X _{2.6}	0,415	0,000	Valid
Marketability (X ₃)	X _{3.1}	0,814	0,000	Valid
	X _{3.2}	0,859	0,000	Valid
	X _{3.3}	0,765	0,000	Valid
	X _{3.4}	0,832	0,000	Valid
	X _{3.5}	0,750	0,000	Valid
	X _{3.6}	0,771	0,000	Valid
Minat Mahasiswa Berkarier sebagai Akuntan Publik (Y)	Y1	0,802	0,000	Valid
	Y2	0,882	0,000	Valid
	Y3	0,886	0,000	Valid
	Y4	0,871	0,000	Valid
	Y5	0,869	0,000	Valid
	Y6	0,895	0,000	Valid

Sumber: Output SPSS (2024)

Nilai korelasi (rhitung) setiap item pernyataan lebih besar dari nilai rtabel serta nilai signifikan berada dibawah nilai 0,05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan, Risiko Profesi, dan *Marketability* layak digunakan sebagai alat ukur penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Untuk mengukur konsistensi interval penggunaan instrumen, digunakan *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai rata-rata *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6. Hasil Uji Reliabilitas dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	rtabel	Status
Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_1)	0,803	0,6	Reliabel
Risiko Profesi (X_2)	0,750	0,6	Reliabel
<i>Marketability</i> (X_3)	0,799	0,6	Reliabel
Minat Mahasiswa Berkarier sebagai Akuntan Publik (Y)	0,810	0,6	Reliabel

Sumber: Output SPSS (2024)

Nilai standar rtabel ditetapkan sebesar 0,6, sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017), yang menyatakan bahwa suatu instrumen dianggap reliabel jika rhitung $\geq 0,6$. Karena koefisien *alpha* dalam Uji Reliabilitas $\geq 0,6$, dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan dalam variabel ini layak dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dalam penelitian ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari jawaban responden untuk setiap variabel. Penilaian analisis statistik deskriptif memberikan gambaran tentang tinggi rendahnya minat berkarier menjadi akuntan publik berdasarkan keseluruhan variabel penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_1)	143	7	30	25,29	3,695
Risiko Profesi (X_2)	143	8	30	25,27	3,124
<i>Marketability</i> (X_3)	143	8	30	24,70	3,873

Sumber: Output SPSS (2024)

Variabel nilai intrinsik pekerjaan memiliki nilai terendah 7 dan nilai tertinggi 30, dengan rata-rata 25,29 dan standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 3,695. Variabel risiko profesi memiliki nilai terendah 8 dan nilai tertinggi 30, dengan rata-rata 25,27 dan standar deviasi 3,124. Serta variabel *marketability* memiliki nilai terendah 8 dan nilai tertinggi 30, dengan rata-rata 24,70 dan standar deviasi 3,873.

Hasil Uji Asumsi Klasik

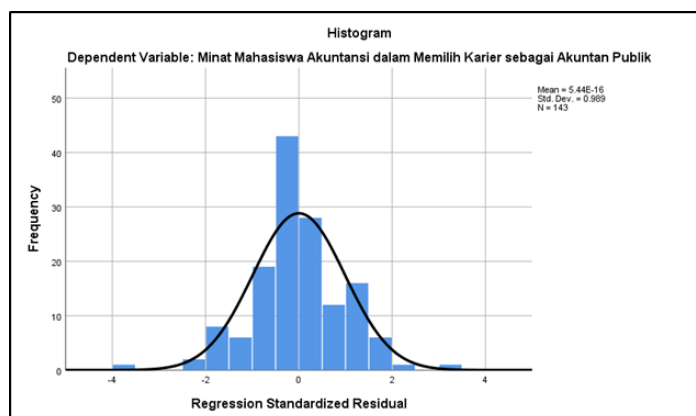
Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel terikat, yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik dan variabel bebas yang meliputi nilai intrinsik pekerjaan, risiko profesi, dan *marketability*, memiliki distribusi yang normal dalam suatu model regresi. Biasanya, uji

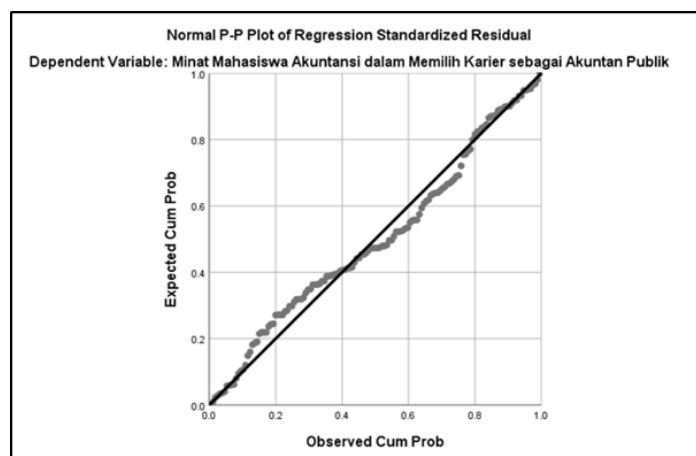
normalitas dilakukan dengan mengamati grafik *histogram* dan grafik *normal probability plots*. Namun, jika hanya mengandalkan grafik, ada kemungkinan besar terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, selain menggunakan grafik, juga diterapkan metode statistik *one-sample Kolmogorov-Smirnov*.

1. Metode Grafik

Uji Normalitas pertama dilakukan dengan mengamati grafik *histogram* dan grafik *normal probability plots*



Gambar 3. Grafik Histogram



Gambar 4. Grafik Normal P-P Plot

Histogram menunjukkan pola distribusi normal yang ditandai dengan kurva berbentuk lonceng. Sedangkan, dari pengamatan grafik *normal probability plots*, terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan grafik histogram dan *normal probability plots*, dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, data dianggap layak digunakan dan disimpulkan bahwa data terdistribusi normal serta model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Metode Statistik One Sampel Kolmogorov Smirnov

Selain menggunakan grafik, uji normalitas data secara statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan metode ini adalah nilai signifikansi (*asympt.sig.2 tailed*)

harus lebih besar dari 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka model regresi dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dianggap tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. Kolmogorov-Smirnov

Unstandardized Residual		
N		143
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.77735030
	Absolute	.073
	Positive	.071
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS (2024)

Hasil uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,061. Ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov*, data terdistribusi normal dan tidak mengalami penyimpangan, sehingga layak untuk dilakukan analisis regresi.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi signifikan antara variabel nilai intrinsik pekerjaan, risiko profesi, dan *marketability*. Model regresi yang baik harus bebas dari gejala multikolinearitas antara variabel-variabel tersebut. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan mengamati nilai tolerance dan VIF dari *output* regresi. Nilai VIF yang lebih besar dari 10 atau nilai tolerance yang lebih kecil dari 0,1 menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Nilai Intrinsik Pekerjaan	.562	1.781
Risiko Profesi	.777	1.287
<i>Marketability</i>	.542	1.846

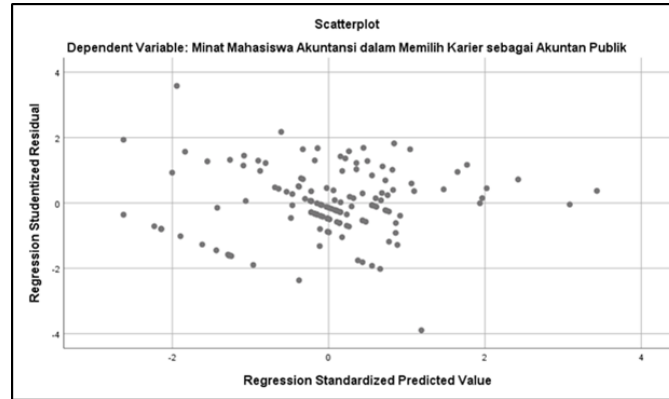
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik

Sumber: Output SPSS (2024)

Nilai Intrinsik Pekerjaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,562 dengan nilai VIF 1,781, variabel Risiko Profesi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,777 dengan nilai VIF 1,287, dan variabel *Marketability* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,542 dengan nilai VIF 1,846. Semua variabel tersebut memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas dan layak untuk dilakukan uji regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat ketidaksamaan variabel dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi, serta menunjukkan penyebaran varians gangguan.



Gambar 5. Grafik Scatter Plot

Titik-titik tersebar secara acak, tanpa membentuk pola tertentu yang jelas, dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model tersebut layak digunakan untuk memprediksi minat menjadi akuntan publik berdasarkan variabel masukan Nilai Intrinsik Pekerjaan, Risiko Profesi, dan *Marketability*.

Hasil Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 6. Penafsiran Koefisien Korelasi

		Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik	Nilai Intrinsik Pekerjaan	Risiko Profesi	<i>Marketability</i>
Pearson Corre Lation Sig. (2- tailed) N	Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik	1.000	.609	.412	.589
	Nilai Intrinsik Pekerjaan	.609	1.000	.410	.648
	Risiko Profesi	.412	.410	1.000	.444
	<i>Marketability</i>	.589	.648	.444	1.000

Sumber: Output SPSS (2024)

1. Hubungan antara Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik (Y) dengan Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_1) adalah 0,609, yang menunjukkan bahwa korelasi tersebut kuat.
2. Hubungan antara Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik (Y) dengan Risiko Profesi (X_2) adalah 0,412 yang menunjukkan bahwa korelasi tersebut sedang.
3. Hubungan antara Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik (Y) dengan *Marketability* (X_3) adalah 0,589, yang menunjukkan bahwa korelasi tersebut sedang.

4. Hubungan antara Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_1) dengan Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik (Y) adalah 0,609, yang menunjukkan bahwa korelasi tersebut kuat.
5. Hubungan antara Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_1) dengan Risiko Profesi (X_2) adalah 0,410, yang menunjukkan bahwa korelasi tersebut sedang.
6. Hubungan antara Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_1) dengan *Marketability* (X_3) adalah 0,648, yang menunjukkan bahwa korelasi tersebut kuat.
7. Hubungan antara Risiko Profesi (X_2) dengan Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik (Y) adalah 0,412, yang menunjukkan bahwa korelasi tersebut sedang.
8. Hubungan antara Risiko Profesi (X_2) Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_1) adalah 0,410, yang menunjukkan bahwa korelasi tersebut sedang.
9. Hubungan antara Risiko Profesi (X_2) *Marketability* (X_3) adalah 0,444, yang menunjukkan bahwa korelasi tersebut sedang.
10. Hubungan antara *Marketability* (X_3) dengan Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik (Y) adalah 0,589, yang menunjukkan bahwa korelasi tersebut sedang.
11. Hubungan antara *Marketability* (X_3) Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_1) adalah 0,648, yang menunjukkan bahwa korelasi tersebut kuat.
12. Hubungan antara *Marketability* (X_3) Risiko Profesi (X_2) adalah 0,444, yang menunjukkan bahwa korelasi tersebut sedang.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670	.449	.437	.786

a. Predictors: (Constant), *Marketability*, Risiko Profesi, Nilai Intrinsik Pekerjaan

Sumber: Output SPSS (2024)

Nilai R^2 (*R Square*) yang diperoleh adalah 0,449 atau 44,9%. Ini menunjukkan bahwa variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan, Risiko Profesi, dan *Marketability* bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 44,9% terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik. Sementara itu, 55,1% dari varian lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.271	.215		1.260	.210
	Nilai Intrinsik Pekerjaan	.400	.092	.364	4.332	.000
	Risiko Profesi	.195	.106	.132	1.842	.068
	Marketability	.316	.092	.4294	3.441	.001

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik

Sumber: Output SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 8 model regresi linear berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,271 + 0,400 X_1 + 0,195 X_2 + 0,316 X_3 + e$$

Interpretasi dari hasil uji regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0,271 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen, yaitu Nilai Intrinsik Pekerjaan, Risiko Profesi, dan Marketability, bernilai 0, maka Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik akan tetap bernilai 0,271 atau tidak berubah.
2. Variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_1) sebesar 0,400 menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan satu satuan dalam Nilai Intrinsik Pekerjaan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai 0, maka Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik akan meningkat.
3. Variabel Risiko Profesi (X_2) sebesar 0,195 menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan satu satuan dalam Risiko Profesi, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai 0, maka Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik akan meningkat.
4. Variabel *Marketability* (X_3) sebesar 0,316 menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan satu satuan dalam *Marketability*, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai 0, maka Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik akan meningkat.

Hasil Uji F (Simultan)

Uji F atau koefisien jalur secara keseluruhan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan menggunakan Prob. F-statistic (Fhitung). Jika Prob. F-statistic lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05, maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika Prob. F-statistic lebih besar dari tingkat signifikan 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sign.
1	Regression	69.911	3	23.304	37.750	.000
	Residual	85.807	139	.617		
	Total	155.718	142			
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik						
b. Predictors: (Constant), Nilai Intrinsik Pekerjaan, Risiko Profesi, <i>Marketability</i>						

Sumber: Output SPSS (2024)

Berdasarkan Hasil Uji F (Simultan) adapun langkah-langkah pengujian dengan Uji F antara lain sebagai berikut: Karena Fhitung > Ftabel ($37,750 > 3,06$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa Nilai Intrinsik Pekerjaan, Risiko Profesi dan *Marketability* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik.

Hasil Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dengan tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t (parsial) ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

2. Berdasarkan nilai signifikan pada output SPSS versi 25

Jika nilai signifikan $>$ 0,05 maka variabel independen tidak memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji t

		<i>Coefficient</i>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.271	.215		1.260	.210
	Nilai Intrinsik Pekerjaan	.400	.092	.364	4.332	.000
	Risiko Profesi	.195	.106	.132	1.842	.068
	Marketability	.316	.092	.4294	3.441	.001

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik

Sumber: Output SPSS (2024)

Berdasarkan hasil Uji t dalam penelitian ini, langkah-langkah pengujian menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

1. Variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan

Karena Nilai t hitung $>$ t tabel ($4,332 > 1,977$) dengan nilai signifikansi t $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Nilai Intrinsik Pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik.

2. Variabel Risiko Profesi

Karena Nilai t hitung $<$ t tabel ($1,842 < 1,977$) dengan nilai signifikansi t $0,068 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Risiko Profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik.

3. Variabel Marketability

Karena Nilai t hitung $>$ t tabel ($3,441 > 1,977$) dengan nilai signifikansi t $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *Marketability* berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier sebagai Akuntan Publik.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari variabel independen, yaitu nilai intrinsik pekerjaan, risiko profesi, dan keterpasaran, terhadap variabel dependen, yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam memilih

karier sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil analisis yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai intrinsik pekerjaan dan *Marketability* terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.
2. Risiko profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai risiko hukum yang dihadapi oleh akuntan publik dalam pekerjaannya.
3. Secara simultan atau bersama-sama, nilai intrinsik pekerjaan, risiko profesi dan *marketability* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. 2019. Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Afifah, A. N., & Ratnawati, D. 2022. Pengaruh Gender, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4, 546–559.
- Alimbudiono, L. S. 2020. Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan. CV. Jakad Media Publishing.
- Ariska, R. 2020. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Arismutia. 2017. Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2), 46–68. <http://jurnal-inaba.hol.es>
- Ariyani, M., & Jaeni. 2022. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Astasari, A. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta). In *Skripsi Universitas Islam Yogyakarta*.
- Choirunisa, S. A. 2017. Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015). *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1, 43. <https://repositorio.ufsc.br/bitstream/handle/123456789/186602/PPAU0156-D.pdf?sequence=->

- 1&isAllowed=y%0Ahttp://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://www.scielo.br/pdf/rae/v45n1/v45n1a08%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j
- Daulay, M. 2016. Faktor-Fakor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). In *akuntansi Publik* (Vol. 13, Issue 1).
- Dewi, S., & Yuniarta, G. A. 2020. Pengaruh Personalitas, Penghargaan Finansial, Nilai Intrinsik Pekerjaan, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 264–273.
- Ebaid, I. 2020. *Accounting Students' Desire to Work as Certified Public Accountants (CPA): Empirical Evidence from Saudi Arabia*. *International Journal of Auditing and Accounting*, 2(2), 193–211. http://arfjournals.com/abstract/87405_5_ibrahim_el.pdf
- Elviadmi, M. N., Handayani, D., & Rissi, D. M. 2022. Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga dan Fleksibilitas Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Kota Padang). *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 1(2), 150–164. <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>
- Essera, F. A., & Djefris, D. 2022. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 86–91.
- Fachrunnisa, Z. H., Artiningtyas, V., & Putri, A. Z. 2022. *Factors Affecting Career Selection as a Public Accountant*. *International Journal of Business, Humanities, Education and Social Sciences (IJBHES)*, 4(2), 64–71. <https://doi.org/10.46923/ijbhes.v4i2.181>
- Fadilah, D. H., & Rosidi. 2017. Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Strata Satu Jurusan Akuntansi Universitas Di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2).
- Febriansyah, D. K. I., & Wibisono, A. F. 2022. Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Khazanah*, 14(2), 64–71.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsoro, D., & Tresnadya, D. T. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 2(2), 142–156. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2638>
- Iswahyuni, Y. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka

- Semarang. Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK), 5(1), 33.
<https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>
- Karina, N. 2020. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja dan Risiko Profesi terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik Pernghargaan Finansial Sebagai Variabel Moderating. Ilmiah Wahana Akuntansi, 1-23.
http://eprints.ums.ac.id/14213/2/BAB_I.pdf
- Kusumawardani, Ika Putri. 2022. Analisis Aktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik.
- Laksmi, A. C., & Al Hafis, S. I. 2019. *The Influence of Accounting Students' Perception of Public Accounting Profession: A Study from Indonesia*. Journal of Contemporary Accounting, 1(1), 47-63.
<https://doi.org/10.20885/jca.vol1.iss1.art5>
- Lukman, H., & Winata, S. 2017. Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan Theory of Planned Behaviour. Jurnal Akuntansi, 21(2), 208.
<https://doi.org/10.24912/ja.v21i2.195>
- Lutfiyah, Q. 2019. Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Persepsi Penghasilan dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Unisma dan FE UIN Malang). E-Jra, 08(03), 12-28.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4043>
- Mahariani, I. K. I. R. 2017. Pengaruh Motivasi Diri, Persepsi Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan). E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 8(2), 1-11.
<https://e-journal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/13244>
- Manoma, S. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta Maupun Pemerintah. Hibualamo, 3(2), 97-105.
- Manuntung, A. 2018. Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi. Malang: Wineka Media.
- Muliasari, K., & Andayani, S. 2023. Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Jrea: Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi, 1(3), 245-259.
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi, 1(1), 48-59. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1815>
- Purba, M. P. 2012. Profesi Akuntan Publik di Indonesia; Suatu Pembahasan Kritis terhadap Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Putri, A. A., & Fitra, H. 2023. Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor Pemerintah: Pengaruh Norma Subjektif, Marketability, dan Penghargaan Finansial. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 291-304. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.698>
- Putro, Adi Surono. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.
- Reeve, J., Warren, C. S., Duchac, J., & Wahyuni, E. T. 2012. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Salemba Empat.
- Sanusi, A. 2016. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, L. K. 2016. Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Profita*, 8(4), 1-16.
- Sartika, D. 2020. Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 4 (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi), 51-70.
- Simanjuntak, A. M. 2017. Peran Akuntan Publik dalam Penerbitan Obligasi Daerah Ditinjau dari Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulusyawati, H., & Maya, D. M. 2022. Buku Ajar BK Karier. CV. Bintang Semesta Media. <https://books.google.co.id/books?id=eySyEAAAQBAJ>
- Suryabrata, S. 2018. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wen, L., Yang, H. Chris, Bu, D., Diers, L., & Wang, H. 2018. *Public Accounting vs Private Accounting, Career Choice of Accounting Students in China*. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(1), 124-140. <https://doi.org/10.1108/JAEE-09-2016-0080>